

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya jaman yang semakin maju menyebabkan kebutuhan manusia semakin banyak dan beragam. Setiap tahap pembangunan pasti menimbulkan tuntutan berkelanjutan dalam penyediaan sarana dan prasarana sistem transportasi yang efektif dan efisien agar pergerakan dapat berlangsung dengan aman, nyaman, cepat, dan lancar dari segi biaya maupun waktu guna kelangsungan dan terjaminnya pelaksanaan pembangunan tersebut.

Menurut Miro (1997), sistem transportasi kota dapat diartikan sebagai suatu kesatuan elemen-elemen, komponen-komponen yang saling mendukung dan bekerja sama dalam pengadaan transportasi yang melayani wilayah perkotaan. Komponen-komponen yang dimaksud dari sistem transportasi tersebut salah satunya adalah terminal.

Transportasi merupakan suatu kegiatan untuk memindahkan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dan termasuk didalamnya sarana dan prasarana yang digunakan untuk memindahkannya. Terminal penumpang merupakan prasarana yang menjadi komponen penting dalam suatu sistem transportasi. Terminal didefinisikan sebagai titik dimana penumpang dan barang masuk dan keluar dari sistem transportasi. Terminal didefinisikan menjadi dua oleh Keputusan menteri Perhubungan RI dalam KM 31 tahun 1995, diantaranya adanya Terminal Penumpang dan Terminal barang, terminal penumpang adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang.

Kota Kediri memiliki peran penting sebagai kota penyanggah di Jawa Timur. Disamping itu, kota Kediri juga sebagai kota perdagangan dan jasa, ini dapat terlihat dari adanya beberapa pabrik dan pusat perdagangan berada di wilayah kota Kediri ataupun di wilayah kabupaten Kediri. Kota Kediri telah berkembang dengan pesat yang memberikan efek yang sangat signifikan dalam perkembangan kota. Perkembangan ini juga diikuti pula oleh strategi penyediaan angkutan publik yang memadai. Pada saat ini, kota Kediri memiliki satu buah terminal di Kelurahan Tamanan Kecamatan Mojojoto. Terminal bus tamanan Kediri merupakan terminal induk yang melayani transportasi umum AKAP (Antar Kota Antar Provinsi), AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi), Angkutan Perkotaan (bus kota) dan Angkutan Pedesaan.

Menurut Website Kedirinusantara.com pasca peralihan pengolahan Terminal Tamanan Tipe A Kota Kediri, sebelumnya dikelola oleh Pemerintah Kota Kediri (daerah) dengan Tipe B kini dikelola oleh Pemerintah Pusat, Budi Setiyadi, Dirjen Perhubungan Darat, dalam pengalihan ini akan dilakukan perombakan dalam segi pelayanan dan sarana prasarana pengunjung dan penggunaan, karena pada dasarnya pengguna atau pengunjung mengeluhkan tentang fasilitas yang kurang memadai sehingga terjadi ketidaknyamanan, selain itu para penumpang masih banyak memilih untuk tidak masuk terminal dan menunggu di luar terminal atau disekitar terminal yang dilewati bus yang ingin mereka pilih. Tidak ada jalur khusus yang memudahkan penumpang untuk menuju jalur keberangkatan dan juga jalur kedatangan, sehingga rawan terjadi hal yang tidak di inginkan. Apalagi untuk penumpang yang sudah lanjut usia atau penderita cacat (disable)

Fasilitas selanjutnya adalah ruang tunggu yang kurang diperhatikan oleh pengelola terminal, ruang tunggu yang nyaman, aman, dan bersih kurang memadai. Pada kenyataannya banyak kursi yang sedikit untuk kelas terminal tipe A. Ada lagi yang kondisi fasilitas utama dari terminal yang berupa tempat parkir pengantar atau penjemput yang kurang tertata dan tidak ada tempat parkir untuk menginap kendaraan bagi pengguna terminal, dan juga masih banyak pedagang asongan yang berlalu Lalang pada pintu bus untuk masuk yang menjualkan jajanan mereka hal ini dapat mempengaruhi pengguna atau pun penjual asongan itu dalam membahayakan mereka sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulisan skripsi ini dineri judul :

“Evaluasi Fasilitas Terminal Tamanan Kota Kediri”

Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang terjadi adalah :

1. Pemeliharaan sarana dan prasaran fisik.
2. Fasilitas penunjang pada system pelayanan pengguna terminal.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana kinerja di Terminal Tamanan Kota Kediri saat ini ?
2. Bagaimana persepsi pengguna terhadap fasilitas Terminal Tamanan Kota Kediri saat ini ?

3. Bagaimana usulan perbaikan terkait permasalahan kinerja layanan terhadap pengguna jasa Terminal Tamanan Kota Kediri ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah:

1. Mengetahui alasan utama pelaku perjalanan memilih bus dalam melakukan perjalanan.
2. Mengetahui persepsi penumpang terhadap pelayanan dan fasilitas terminal Tamanan saat ini.
3. Mengetahui apa pelayanan dan fasilitas terminal Tamanan saat ini telah memenuhi dari harapan penumpang.
4. Mengetahui faktor-faktor penting guna peningkatan, pengembangan dan mempertahankan pelayanan dan fasilitas yang lebih baik.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menjadi masukan bagi pengambil kebijakan dalam menentukan kelayakan operasional terminal guna menciptakan layanan yang handal dan berkualitas baik.
2. Menjadi bahan evaluasi bagi pengambil kebijakan dalam menentukan manajemen terminal yang lebih baik.
3. Menjadi masukan bagi pengambil kebijakan dalam pengembangan pada terminal bagian timur di masa yang akan datang.
4. Menjadi masukan bagi masyarakat bahwa bus juga bisa menjadi pilihan utama dalam pemilihan moda transportasi.

1.6 Batasan Masalah

1. Lokasi penelitian berada di Terminal Tamanan Kota Kediri.
2. Jenis terminal yang dievaluasi adalah terminal bus penumpang angkutan umum darat.
2. Objek penelitian adalah penumpang pada Terminal Tamanan Kota Kediri.
3. Kuisisioner untuk pengguna transportasi terminal.
4. Survei dilakukan hanya pada orang yang cukup umur.